

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kab. Balangan Jalan Jend. A. Yani No.Km.4 5, Batu Piring, Kec. Paringin Sel., Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71618.



Gambar 3.1 lokasi objek penelitian

Sumber: Google Maps (2025)

Penelitian ini juga dilaksanakan di Desa Sumber Rejeki, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Sumber Rejeki merupakan salah satu desa yang aktif dalam kegiatan peternakan, terutama pada sektor peternakan sapi dan unggas, serta menjadi salah satu wilayah binaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Balangan dalam pelaksanaan program Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet).

Selain itu, Desa Sumber Rejeki memiliki jumlah peternak yang cukup banyak dan masih membutuhkan peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran terhadap pentingnya kesehatan hewan dan keamanan produk asal hewan. Hal ini menjadikan desa tersebut representatif untuk mengkaji sejauh mana peran dinas terkait dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia peternak melalui program-program Kesmavet. Dari segi geografis, Desa Sumber Rejeki terletak di wilayah utara Kabupaten Balangan dengan kondisi topografi yang relatif datar dan sebagian lahan digunakan untuk pertanian serta peternakan rakyat. Jarak desa ini dari pusat pemerintahan Kabupaten Balangan (Paringin) sekitar ± 45 kilometer, dengan akses jalan yang dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

B. Pendekatan Penelitian

Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jenis penelitian yang akan coba saya bahas dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya

terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Penelitian merupakan proses yang panjang. Penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri sendiri dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi teori, dan konsep. Metode penelitian dalam hal ini berfungsi menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bentuk dari Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu tipe penelitian yang memberi gambaran, pemahaman dan penjelasan mengenai bagaimana melalui, wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sahya Anggara, (2015: 21) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

Metode ini dipilih karena sesuai untuk:

1. Menggali data mengenai proses penyuluhan, implementasi program Kesmavet, dan bentuk dukungan DKP3.
2. Menjelaskan pengalaman peternak dalam menerima penyuluhan dan dampaknya terhadap perubahan perilaku.
3. Memberikan gambaran deskriptif mengenai kualitas SDM peternak pasca penyuluhan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data
 - a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengamatan secara langsung serta mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten. Data yang meliputi tentang Peran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam Meningkatkan SDM Peternak melalui program Kesmavet.

b. Data Sekunder

Subjek dari mana data diperoleh, apabila menggunakan wawancara maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Peneliti juga menggunakan penelitian berupa kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi karena itu disebut informan (orang yang memberi informasi dan sumber data).

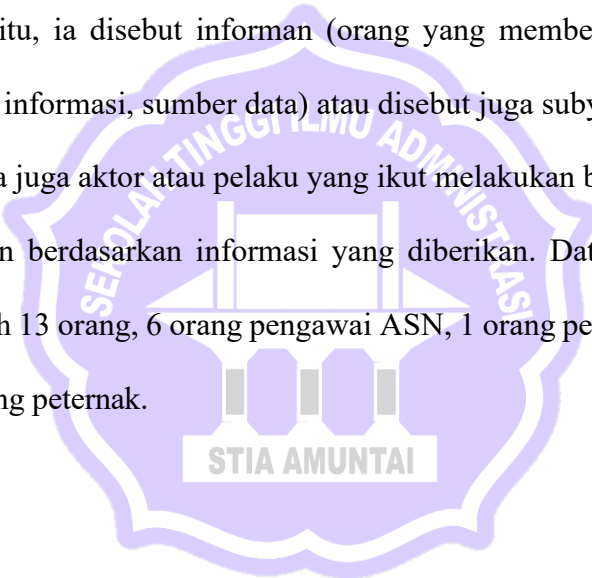
2. Sumber Data

Pada penelitian tentang Peran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam Meningkatkan SDM Peternak Melalui Program Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Juai Kabupaten Balangan, penentuan informannya menggunakan Teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian non-probability yang dilakukan dengan cara memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:32), purposive

sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representatif terhadap permasalahan yang dikaji. Teknik ini umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti membutuhkan informan yang benar-benar memahami fenomena yang diteliti, sehingga pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan karakteristik seperti pengalaman, jabatan, atau keterlibatan langsung dalam objek penelitian.

Pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Data penelitian ini berjumlah 13 orang, 6 orang pegawai ASN, 1 orang pegawai non ASN, dan 6 orang peternak.



Tabel 3.1

Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Rizkianor Fauzi, SP, MH	Plt. Kepala Dinas	1 orang
2.	Ahmad Asmadi, S.Hut., MS	Kepala Bidang Peternakan	1 orang
3.	Drh Akhmad Fadhil Aushaf	Medik Veteriner Ahli Pertama	1 orang

4.	Wahyudi Rahman, S.Pt	Penelaah Teknis Kebijakan	1 orang
5.	Safnah, S.Pt	Penelaah Teknis Kebijakan	1 orang
6.	Eva Yulianti, A.Md	Pengelola Layanan Operasional	1 orang
7.	Anita Huljanah, S.Sos	Staf Peternakan	1 orang
8.	Sufyan Atsauri	Peternak	1 orang
9.	Ardiansyah	Peternak	1 orang
10.	Aziz Pamboko	Peternak	1 orang
11.	M. Yadi	Peternak	1 orang
12.	Joko Setyono	Peternak	1 orang
13.	Mustafa	Peternak	1 orang

E. Desain Operasional

Desain operaasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam Penelitian Kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti Kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VAARIABEL	INDIKATOR
Peran penting pemerintah Menurut Sondang P Siagian (2018:142:149)	Stabilisator	1. Efektivitas dalam penyeimbangan 2. Kemampuan Selektif
	Inovator	1. Menciptakan hal-hal yang baru 2. Tingkat keabsahan
	Modernisator	1. Membuat kemajuan yang modern 2. Kemampuan
	Pelopor	1. Panutan bagi masyarakat 2. Kinerja
	Pelaksana Sendiri	1. Berperan sebagai pelaksana

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengmpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti secara langsung mengadakan tanya jawab dengan narasumber.
3. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis seperti buku,

majalah, surat kabar, dokumen-dokumen, undang-undang. dan media informasi lain yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Penelusuran data On-line. Data yang diperoleh dengan cara mengakses internet, untuk memperoleh data yang dapat menunjang dan berkenaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

G. Teknik Analisia Data

Dalam penelitian kuallitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus samapai datanya jenuh.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016;246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawinng/verification* (penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

2. Penyajian data (*data display*)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dalam hal ini, Miles dan Huberman (sugiyono, 2016:249) menyatakan yang paling sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks berifat naratif. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikekmukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian

Kualitatif, sugiyono (2016:270-276) menambahkan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka penulis melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sampai diperoleh data yang pasti kebenarannya. Untuk membuktikan apakah penulis itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati sebagai bekal peneliti dan untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data

dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selanjutnya triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi dan wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiono (2017:305) memaparkan mengenai triangulasi, bahwa triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

c. Diskusi dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat perekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh penulis.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisa kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan.